

SKRIPSI

**PENERAPAN AKUNTANSI PERTANGGUNGJAWABAN
DALAM MENILAI KINERJA PUSAT BIAYA PADA
PDAM WANUA WENANG MANADO**

Oleh :

Jeslin Palilingan

NIM : 20 043 050



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI
POLITEKNIK NEGERI MANADO-JURUSAN AKUNTANSI
PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI KEUANGAN
TAHUN 2024**

DAFTAR ISI

SKRIPSI	i
HALAMAN JUDUL	ii
LEMBAR PERSETUJUAN	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
PERNYATAAN ORISINAL SKRIPSI	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	viii
MOTTO	ix
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Batasan Masalah.....	5
1.4 Tujuan Penelitian.....	5
1.5 Kegunaan Penelitian.....	5
BAB II LANDASAN TEORI	7
2.1 Akuntansi	7
2.1.1 Pengertian Akuntansi	7
2.1.2 Fungsi Akuntansi	8
2.1.3 Manfaat Akuntansi.....	8
2.2 Akuntansi Manajemen.....	9
2.3 Akuntansi Pertanggungjawaban	10
2.3.1 Pengertian Akuntansi Pertanggungjawaban	10
2.3.2 Karakteristik Akuntansi Pertanggungjawaban.....	11

2.3.3 Syarat Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban.....	12
2.3.4 Manfaat Akuntansi Pertanggungjawaban	12
2.4 Pusat Pertanggungjawaban.....	13
2.4.1 Pengertian Pusat Pertanggungjawaban	13
2.4.2 Jenis-Jenis Pusat Pertanggungjawaban	14
2.4.3 Hubungan Pusat Pertanggungjawaban dengan Struktur Organisasi.....	15
2.5 Pusat Pertanggungjawaban Biaya	16
2.5.1 Pengertian Pusat Pertanggungjawaban Biaya.....	16
2.5.2 Biaya yang Terkendali dan Biaya Tidak Terkendali	17
2.6 Penilaian Kinerja	18
2.7 Pelaporan Pusat Biaya.....	18
2.8 Penelitian Terdahulu	20
2.9 Kerangka Berpikir	22
BAB III METODE PENELITIAN	23
3.1 Jenis Penelitian.....	23
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian	24
3.2.1 Tempat Penelitian.....	24
3.2.2 Waktu Penelitian.....	24
3.3 Sumber Data.....	24
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	24
3.5 Teknik Analisis Data.....	25
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	27
4.1 Gambaran Umum	27
4.1.1 Sejarah Singkat	27
4.1.2 Visi & Misi Perusahaan	28
4.1.3 Logo Perusahaan.....	29
4.1.4 Lokasi Perusahaan	30
4.1.5 Struktur Organisasi	31
4.1.6 Uraian Pekerjaan (<i>Job Description</i>)	32
4.2 Hasil Penelitian	39
4.2.1 Penyusunan Anggaran	39
4.2.2 Klasifikasi Biaya Terkendali dan Biaya Tidak terkendali	41

4.2.3 Penetapan Kode Rekening	42
4.2.4 Laporan Pertanggungjawaban.....	44
4.3 Pembahasan	48
BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI	55
5.1 Kesimpulan.....	55
5.2 Rekomendasi	55
DAFTAR PUSTAKA	56
LAMPIRAN.....	58



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seiring dengan era perkembangan yang semakin maju dan persaingan yang ketat, perusahaan dituntut untuk meningkatkan kualitas manajemennya agar tetap relevan dan kompetitif. Efektivitas menjalankan fungsi manajemen menjadi kunci kelangsungan hidup dan pencapaian tujuan perusahaan. Strategi manajemen yang tepat menjadi kebutuhan krusial untuk mendapatkan informasi yang akurat dalam pengambilan keputusan. Memahami pasar, mengelola sumber daya secara efisien, dan merancang strategi yang baik untuk mencapai tujuan merupakan elemen penting dalam strategi manajemen. Keuntungan, pertumbuhan, dan keberlanjutan memang menjadi tujuan utama perusahaan. Namun tanggung jawab sosial dan kemanusiaan terhadap masyarakat sekitar juga tidak boleh diabaikan. Dengan memadukan berbagai aspek ini dalam manajemen perusahaan, perusahaan dapat berkembang secara berkelanjutan dan memberikan manfaat bagi semua pihak, baik pemangku kepentingan internal maupun masyarakat luas.

Manajemen yang efektif menjadi kunci utama bagi perusahaan, dalam pengambilan keputusan dan dalam mencapai tujuan perusahaan. Hal ini membutuhkan kemampuan manajemen untuk mengidentifikasi secara jelas, permasalahan yang dihadapi atau peluang yang dapat dimanfaatkan. Proses pengambilan keputusan yang baik, ditopang dengan pengumpulan informasi yang relevan dan akurat, memungkinkan perusahaan untuk mengevaluasi peluang dan risiko dengan tepat. Dengan demikian, perusahaan dapat memilih solusi terbaik dan mengelola perusahaan dengan lebih baik. Ini akan membantu kemampuan beradaptasi terhadap perubahan lingkungan bisnis yang cepat dan menjaga relevansi di pasar yang kompetitif menjadi krusial bagi perusahaan. Hal ini dapat diraih dengan menerapkan manajemen pengambilan keputusan yang lebih baik.

Peran akuntansi semakin krusial dalam mengumpulkan informasi yang diperlukan, termasuk sebagai sistem manajemen biaya yang dikenal sebagai akuntansi pertanggungjawaban. Akuntansi pertanggungjawaban digunakan luas oleh perusahaan dan organisasi lainnya, dimana setiap pusat pertanggungjawaban terkait dengan investasi, laba, pendapatan dan biaya, dilengkapi dengan laporan yang disiapkan oleh manajer. Pelaporan pertanggungjawaban memberikan pengawasan dan memfasilitasi manajemen dengan rangkaian laporan yang dikelola oleh manajer. Untuk mencapai tujuan individu yang sejalan dan seimbang dengan tujuan keseluruhan organisasi. Fokus utama perusahaan adalah mencapai tujuan perusahaan dengan keuntungan optimal dan pertumbuhan jangka panjang untuk memastikan kelangsungan perusahaan.

Menurut (Mulyadi, 2012). Akuntansi pertanggungjawaban merupakan sistem akuntansi yang dirancang untuk mengumpulkan dan melaporkan informasi biaya dan pendapatan, berdasarkan pusat-pusat pertanggungjawaban dalam perusahaan. Akuntansi pertanggungjawaban memungkinkan pemantauan semua aktivitas organisasi dan identifikasi unit kerja yang bertanggungjawab, serta menilai efisiensi organisasi. Untuk merencanakan dan melaksanakan aktivitas sesuai dengan tujuan yang diinginkan, struktur organisasi dengan pendelegasian wewenang diperlukan sebagai sarana yang esensial.

Akuntansi pertanggungjawaban merupakan suatu hal penting yang dapat diterapkan untuk mencapai tujuan suatu organisasi. Oleh karena itu, akuntansi yang bertanggung jawab harus menjalankan fungsinya dengan baik demi keberhasilan tujuan perusahaan, termasuk dukungan manajer yang bertanggung jawab yang dapat mengendalikan biaya dan meningkatkan keuntungan perusahaan.

Penerapan akuntansi pertanggungjawaban yang tepat dalam setiap aktivitas organisasi atau bisnis akan memperjelas tanggung jawab masing-masing organisasi atau pihak karena terdapat struktur organisasi yang menetapkan kewajiban dan tanggung jawab masing-masing organisasi atau pihak. Hal ini mendefinisikan peran masing-masing manajer dalam aktivitas

organisasi dan memfasilitasi penyusunan anggaran. Lebih jauh lagi, memberikan kerangka untuk mengevaluasi kinerja manajer dalam menjalankan tugas di dalam perusahaan. Penting bagi perusahaan untuk menerapkan perhitungan kewajiban. Karena tanpa adanya akuntansi yang bertanggung jawab, akan sulit untuk menentukan tanggung jawab atas biaya dan pendapatan, kurangnya transparansi dalam pengelolaan keuangan, mengganggu pengambilan keputusan strategis, dan meningkatkan risiko hilangnya kendali atas aktivitas organisasi, karena pengendalian anggaran dapat menjadi sulit dan sulit dilakukan bisa jadi karena kurangnya pengawasan. Hal ini mempengaruhi efisiensi unit kerja dan menyulitkan evaluasi kinerja manajemen.

PDAM adalah salah satu unit usaha milik daerah (BUMD), yang bergerak dalam bidang distribusi atau jasa sebagai penyedia air bersih bagi masyarakat umum. PDAM Wanua Wenang Manado berjalan sesuai dengan struktur organisasi yang ada. Dengan tugas, tanggung jawab serta wewenang yang sangat jelas. Dengan menggunakan organisasi fungsional, dimana pembagian unit organisasi sesuai dengan fungsinya.

Penerapan akuntansi pertanggungjawaban dalam menilai kinerja pusat biaya pada PDAM Wanua Wenang Manado sangat penting untuk meningkatkan efisiensi, efektivitas, transparansi, dan akuntabilitas dalam pengelolaan sumber daya perusahaan serta memberikan pelayanan air bersih yang berkualitas kepada masyarakat. Ditengah tuntutan untuk meningkatkan efisiensi operasional, PDAM Wanua Wenang Manado memegang peran krusial dalam menyediakan layanan air bersih kepada masyarakat. Untuk mencapai tujuan tersebut dengan efektif, PDAM Wanua Wenang Manado perlu mengelola sumber daya secara efisiensi dan mengevaluasi kinerja berbagai unit operasionalnya.

Sebagai perusahaan yang beroperasi dalam sektor pelayanan publik, PDAM Wanua Wenang Manado juga dihadapkan pada tekanan untuk meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan. Dengan menerapkan akuntansi pertanggungjawaban, PDAM Wanua Wenang Manado dapat menyajikan informasi yang lebih jelas dan terperinci mengenai penggunaan dana dan hasil kinerja setiap pusat biaya kepada pemangku

kepentingan, termasuk pemerintah daerah. Penyusunan anggaran di PDAM Wanua Wenang Manado dilakukan oleh pusat-pusat pertanggungjawaban masing-masing divisi sesuai dengan tugas dan tanggungjawab. Dibawah oleh Kepala Divisi yang diberi tugas untuk menyusun perencanaan biaya dan pengeluaran yang terjadi pada divisi tersebut. Setiap Manajer-manajer yang ada menyiapkan penyusunan anggaran dan kemudian melaporkan realisasi biaya kepada yang di pakai oleh pimpinan. Dalam menyusun perencanaan biaya pasti ada perbedaan selisih antara biaya yang sebenarnya dan biaya yang dianggarkan sehingga bisa menguntungkan dan tidak menguntungkan. Sistem akuntansi pertanggungjawaban memungkinkan PDAM untuk mempresentasikan informasi keuangan secara lebih terperinci kepada stakeholder, termasuk pemerintah daerah dan pemegang saham. Seiring dengan cakupan layanan jasa, pelimpahan tanggungjawab dan pendelegasian wewenang menjadi semakin krusial. Akuntansi pertanggungjawaban dapat menjadi alat yang efektif, untuk mengevaluasi kinerja pusat pertanggungjawaban atas biaya-biaya yang terjadi.

Melalui penelitian ini, penulis ingin mengkaji sejauh mana penerapan akuntansi pertanggungjawaban, sebagai alat ukur kinerja di PDAM Wanua Wenang Manado. Diharapkan dengan penerapannya, kinerja manager dan karyawan dapat termotivasi sehingga mampu meningkatkan nilai perusahaan. Karena itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian pada PDAM Wanua Wenang Manado dengan judul “Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban dalam Menilai Kinerja Pusat Biaya pada PDAM Wanua Wenang Manado”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian penjelasan dari latar belakang di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana penerapan akuntansi pertanggungjawaban dalam menilai kinerja pusat biaya pada PDAM Wanua Wenang Manado?
2. Apakah akuntansi pertanggungjawaban di PDAM Wanua Wenang Manado telah berhasil meningkatkan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan ?

1.3 Batasan Masalah

Fokus dari penelitian yang dilakukan adalah untuk menilai kinerja pusat biaya berdasarkan akuntansi pertanggungjawaban.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui dengan jelas mengenai penerapan akuntansi pertanggungjawaban dalam menilai kinerja pusat biaya di PDAM Wanua Wenang Manado.
2. Untuk mengetahui keberhasilan akuntansi pertanggungjawaban di PDAM Wanua Wenang Manado dalam meningkatkan pengelolaan keuangan yang transparan dan akuntabel.

1.5 Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak :

1. Bagi PDAM Wanua Wenang Manado

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan bahan pertimbangan dalam mengelola perusahaan sebagaimana pentingnya Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban dalam mencapai tujuan perusahaan, tetapi juga dalam mengumpulkan dan menganalisis data yang relevan untuk mendukung pengambilan keputusan, terutama dalam hal alokasi sumber daya dan perencanaan anggaran serta akuntabilitas dan transparansi .

2. Bagi Akademik

Hasil penelitian ini kiranya dapat menjadi acuan, yang nantinya diharapkan dapat bermanfaat menambah wawasan dan pengetahuan pembaca, dan dapat digunakan sebagai referensi penelitian bagi mahasiswa yang ingin melakukan penelitian tentang akuntansi pertanggungjawaban. Serta dapat membangun relasi dan kolaborasi, dalam meningkatkan hubungan yang baik dengan instansi perusahaan.

3. Bagi Penulis

Diharapkan melalui penelitian ini, penulis dapat memperdalam pemahaman tentang konsep dan prinsip akuntansi pertanggungjawaban, mengembangkan keterampilan penelitian, termasuk kemampuan untuk menganalisis data secara efektif. Serta memberikan kesempatan yang memungkinkan penulis mengembangkan kemampuan dalam membuat karya penelitian yang berkualitas dan dapat bermanfaat bagi para pembaca.

